

PENGUATAN NILAI AQIDAH DAN KEPEDULIAN SOSIAL MELALUI TABLIGH AKBAR DAN BAKTI SOSIAL DALAM MOMENTUM ISRA' MI'RAJ DI LINGKUNGAN STIE GANESHA

Syafran Nurrahman¹, Fisy Amalia², Tohiroh³, Putri Noor Ramayanti⁴, Fahri⁵, M. Ruvi⁶, Adi Wicaksono⁷, Tetty Nur Intan Rifia⁸, Abdul Kohar⁹, Yohana Cesyika Ndaung¹⁰, Ari Budiman¹¹

¹⁻¹¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesha, Indonesia

Penulis Korespondensi: Syafran Nurrahman

Email: syafran@stieganessa.ac.id

Diterima: 3 Mei 2026 | Direvisi: 14 Mei 2026 | Disetujui: 18 Mei 2026

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk menguatkan nilai aqidah dan kepedulian sosial secara terpadu. Dalam praktiknya, kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial sering berjalan terpisah, sehingga manfaatnya belum selalu dirasakan secara utuh oleh masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penguatan spiritual melalui tabligh akbar serta menghadirkan aksi sosial melalui penyaluran bantuan sembako kepada masyarakat. Kegiatan dilaksanakan pada Minggu, 1 Februari 2026 di Masjid Baiturrahmah, Tangerang Selatan, dalam momentum Isra' Mi'raj yang diselenggarakan oleh STIE Ganesha. Metode pelaksanaan meliputi koordinasi dengan mitra, persiapan kegiatan, pelaksanaan tausiyah keagamaan, penyaluran bantuan sosial, observasi, dokumentasi, dan evaluasi kualitatif. Hasil kegiatan menunjukkan partisipasi masyarakat yang tinggi, dengan sekitar 1.000 peserta dalam tabligh akbar dan sekitar 1.000 penerima manfaat bantuan sembako. Respons positif peserta terlihat dari antusiasme mengikuti tausiyah, keterlibatan masyarakat, serta tertibnya proses penyaluran bantuan. Luaran kegiatan meliputi penguatan kesadaran spiritual, tersalurkannya bantuan sosial, dokumentasi kegiatan, serta terjalinnya hubungan yang lebih erat antara kampus dan masyarakat. Kegiatan ini dapat menjadi model pengabdian masyarakat yang menggabungkan edukasi keagamaan dan aksi sosial secara lebih humanis dan berkelanjutan.

Kata kunci: Aqidah, kepedulian sosial, tabligh akbar, bakti sosial, pengabdian kepada masyarakat

Abstract

This community service program was motivated by the need to strengthen aqidah values and social awareness in an integrated manner. In practice, religious and social activities are often carried out separately, so their benefits are not always fully experienced by the community. This program aimed to provide spiritual reinforcement through a religious outreach event and to deliver direct social support through the distribution of basic food packages. The activity was held on Sunday, February 1, 2026, at Masjid Baiturrahmah, South Tangerang, during the Isra' Mi'raj commemoration organized by STIE Ganesha. The implementation method included coordination with partners, activity preparation, delivery of religious lectures, distribution of social assistance, observation, documentation, and qualitative evaluation. The results showed a high level of community participation, with approximately 1,000 participants attending the religious outreach event and approximately 1,000 beneficiaries receiving basic food packages. Positive responses were reflected in participants' enthusiasm, community involvement, and the orderly distribution of assistance. The outputs included strengthened spiritual awareness, distributed social aid, activity documentation, and closer relationships between the university and the community. This program may serve as a community service model that integrates religious education and social action in a more humanistic and sustainable way.

Keywords: Aqidah, social awareness, religious outreach, community service, social solidarity

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menempatkan kampus sebagai bagian dari kehidupan sosial masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian, perguruan tinggi tidak hanya berperan dalam pendidikan dan penelitian, tetapi juga hadir untuk membantu menyelesaikan kebutuhan nyata masyarakat secara edukatif, sosial, dan berkelanjutan (Chudzaifah and Hikmah 2021); (Fatari et al. 2022).

Dalam kehidupan masyarakat, kegiatan keagamaan sering menjadi ruang penting untuk memperkuat nilai keimanan, kebersamaan, dan pembentukan karakter. Di sisi lain,

sebagian masyarakat juga membutuhkan dukungan sosial yang langsung dapat dirasakan, terutama dalam bentuk bantuan kebutuhan pokok. Karena itu, kegiatan pengabdian yang menggabungkan penguatan spiritual dan aksi sosial menjadi penting agar manfaat kegiatan tidak berhenti pada ceramah, tetapi juga hadir dalam bentuk kepedulian nyata (Dita Indah Sari et al., 2023).

Penguatan nilai aqidah melalui kegiatan keagamaan dapat membantu masyarakat membangun kesadaran spiritual dan perilaku religius dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan keagamaan yang terarah juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai keislaman, membentuk karakter, dan memperkuat hubungan sosial antarwarga (Anam and Sugiono 2023); (Syahrudin, Suryana, and Maryamah 2024); (Wijayanti and Kurniawan 2025). Dalam konteks sosial, kepedulian dan kebersamaan masyarakat sejalan dengan konsep solidaritas sosial, yaitu ikatan kolektif yang tumbuh melalui nilai bersama, interaksi, dan rasa tanggung jawab antarindividu (Mokoginta 2025) (Fathoni et al. 2025).

Kegiatan pengabdian berbasis masjid sebelumnya juga telah dilakukan dalam bentuk pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan sosial dan ekonomi keumatan. Kegiatan tersebut menunjukkan bahwa masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat edukasi, penguatan solidaritas, dan pemberdayaan masyarakat. (Nurrahman et al. 2025). Pendekatan keagamaan yang dipadukan dengan aksi sosial terbukti mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dan mempererat hubungan sosial antarwarga. Berbeda dengan kegiatan sebelumnya yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi umat, kegiatan pengabdian ini lebih menitikberatkan pada penguatan nilai aqidah dan kepedulian sosial melalui tabligh akbar dan bakti sosial (Nurhaliza Dalimunthe et al., 2024).

Kegiatan tabligh akbar dan bakti sosial dalam momentum Isra' Mi'raj dipilih karena memiliki dua fungsi utama. Pertama, kegiatan tabligh akbar menjadi sarana edukasi dan refleksi spiritual bagi masyarakat. Kedua, kegiatan bakti sosial menjadi bentuk nyata kepedulian kampus kepada masyarakat melalui penyaluran paket sembako (Gazali & Yenti, 2022). Dengan menggabungkan kedua kegiatan tersebut, pengabdian masyarakat diharapkan lebih dekat dengan kebutuhan masyarakat, baik kebutuhan rohani maupun kebutuhan sosial.

Berdasarkan latar belakang tersebut, STIE Ganesha melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat menyelenggarakan Tabligh Akbar dan Bakti Sosial di Masjid Baiturrahmah, Tangerang Selatan. Kegiatan ini bertujuan untuk menguatkan nilai aqidah, meningkatkan kepedulian sosial, serta mempererat hubungan antara kampus dan masyarakat. Artikel ini menyajikan proses pelaksanaan, hasil kegiatan, luaran, serta refleksi atas pelaksanaan kegiatan pengabdian tersebut (Ahmad Akbar et al., 2025).

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Minggu, 1 Februari 2026 di Masjid Baiturrahmah, Tangerang Selatan. Tema kegiatan adalah "Isra' Mi'raj: Refleksi Pemikiran Quantum yang Berlandaskan Aqidah" melalui rangkaian Tabligh Akbar dan Bakti Sosial di lingkungan STIE Ganesha (Anwar et al., 2025).

Sasaran kegiatan meliputi masyarakat umum, jamaah majelis taklim, santri TPA, civitas akademika STIE Ganesha, tokoh masyarakat, pengurus DKM Masjid Baiturrahmah, pengurus DMI, perwakilan MUI Ciputat Timur, aparat pemerintah kecamatan dan kelurahan, serta organisasi masyarakat Islam yang terlibat dalam kegiatan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dengan melibatkan kampus, mitra masyarakat, panitia, dan warga dalam proses persiapan hingga pelaksanaan (Rizqiani et al., 2025).

TAHAPAN PELAKSANAAN

Tahap persiapan dilakukan melalui koordinasi antara STIE Ganesha, LPPM, panitia kegiatan, pengurus masjid, tokoh masyarakat, dan pihak terkait. Pada tahap ini dilakukan penyusunan susunan acara, persiapan tempat, persiapan dokumentasi, serta pendataan sasaran penerima bantuan sosial (Buatan & Nur, 2024).

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan tabligh akbar yang berisi tausiyah keagamaan oleh K.H. Fikri Haikal MZ, S.Ag. Materi tausiyah menekankan pentingnya taubat, pemilihan lingkungan pergaulan yang baik, dan penguatan spiritualitas Islam dalam kehidupan modern. Setelah kegiatan tausiyah, kegiatan dilanjutkan dengan penyaluran bantuan sosial berupa paket sembako kepada masyarakat penerima manfaat (ISKANDAR et al., 2023).

Tahap evaluasi dilakukan secara kualitatif melalui observasi langsung, dokumentasi kegiatan, catatan panitia, serta refleksi terhadap proses pelaksanaan. Evaluasi difokuskan pada tingkat partisipasi masyarakat, kelancaran kegiatan, respons peserta, keterlibatan mitra, dan manfaat langsung yang diterima masyarakat.

TEKNIK PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA

Data kegiatan diperoleh melalui observasi langsung selama kegiatan berlangsung, dokumentasi foto dan video, daftar kegiatan, serta catatan pelaksanaan dari panitia. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menggambarkan proses kegiatan, tingkat partisipasi masyarakat, bentuk luaran kegiatan, dan dampak awal yang tampak selama kegiatan. Karena evaluasi belum menggunakan instrumen kuantitatif seperti angket pre-test dan post-test, maka hasil kegiatan lebih ditekankan pada capaian pelaksanaan dan respons kualitatif peserta.

LUARAN KEGIATAN

Luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi beberapa aspek berikut.

- Luaran spiritual dan edukatif: terselenggaranya tausiyah keagamaan yang menguatkan pemahaman masyarakat tentang nilai aqidah, taubat, lingkungan yang baik, dan refleksi Isra' Mi'raj.
- Luaran sosial: tersalurkannya bantuan sosial berupa paket sembako kepada sekitar 1.000 penerima manfaat.
- Luaran kelembagaan: terbangunnya hubungan yang lebih dekat antara STIE Ganesha, pengurus masjid, tokoh masyarakat, dan masyarakat sekitar.
- Luaran dokumentasi: tersedianya foto, video, dan laporan kegiatan sebagai bahan publikasi dan diseminasi kegiatan PKM.
- Luaran akademik: tersusunnya artikel ilmiah pengabdian kepada masyarakat yang dapat dipublikasikan pada jurnal nasional.
- Luaran model program: terbentuknya contoh kegiatan pengabdian yang menggabungkan aspek spiritual dan sosial dalam satu rangkaian kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Tabligh Akbar dan Bakti Sosial berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari masyarakat. Kegiatan ini dihadiri sekitar 1.000 peserta yang terdiri atas masyarakat umum, jamaah majelis taklim, santri TPA, civitas akademika STIE

Ganesha, tokoh masyarakat, dan berbagai pihak mitra. Selain itu, kegiatan bakti sosial berhasil menyalurkan paket sembako kepada sekitar 1.000 penerima manfaat.

Tabel 1. Capaian Utama Kegiatan PKM

Aspek Kegiatan	Capaian
Waktu pelaksanaan	Minggu, 1 Februari 2026
Tempat kegiatan	Masjid Baiturrahmah, Tangerang Selatan
Bentuk kegiatan	Tabligh Akbar dan Bakti Sosial
Jumlah peserta	Sekitar 1.000 peserta
Jumlah penerima manfaat	Sekitar 1.000 penerima bantuan sembako
Materi utama tausiyah	Taubat, lingkungan pergaulan yang baik, dan refleksi spiritualitas Islam
Luaran utama	Tausiyah keagamaan, penyaluran sembako, dokumentasi, laporan kegiatan, dan penguatan hubungan kampus-masyarakat

Keterlibatan tim dosen, mahasiswa, panitia, tokoh masyarakat, dan mitra lokal menjadi faktor penting dalam kelancaran kegiatan. Kegiatan tidak hanya berfokus pada penyampaian materi keagamaan, tetapi juga pada aksi sosial yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.



Gambar 1. Tim dosen pelaksana PKM STIE Ganesha sebelum kegiatan Tabligh Akbar dan Bakti Sosial dimulai.

Tausiyah keagamaan disampaikan oleh K.H. Fikri Haikal MZ, S.Ag. Materi tausiyah menekankan pentingnya taubat sebagai proses memperbaiki diri, pentingnya memilih lingkungan pergaulan yang baik, serta pentingnya menjaga spiritualitas Islam dalam kehidupan sehari-hari. Peserta tampak antusias mengikuti kegiatan, yang terlihat dari kehadiran masyarakat dalam jumlah besar dan keterlibatan mereka selama kegiatan berlangsung.



Gambar 2. Spanduk kegiatan Tabligh Akbar dan Bakti Sosial dalam momentum Isra' Mi'raj.



Gambar 3. Foto bersama dosen STIE Ganesha, tokoh masyarakat, dan K.H. Fikri Haikal MZ, S.Ag. setelah kegiatan tausiyah.

Kegiatan bakti sosial menjadi bentuk nyata penerapan nilai kepedulian sosial. Bantuan berupa paket sembako disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan melalui beberapa zona pembagian. Pembagian per zona membantu proses distribusi berjalan lebih tertib dan memudahkan panitia dalam mengatur penerima manfaat.



Gambar 4. Penyaluran paket sembako kepada masyarakat Zona A sebagai bentuk aksi sosial dalam kegiatan PKM.



Gambar 5. Antrean masyarakat dan jamaah majelis taklim pada proses pembagian paket sembako di Zona B.



Gambar 6. Penyaluran paket sembako kepada masyarakat dan jamaah majelis taklim di Zona C.

Selain tabligh akbar dan bakti sosial, kegiatan ini juga menjadi ruang silaturahmi antara STIE Ganesha dan masyarakat. Penyuluhan pengenalan STIE Ganesha kepada masyarakat memperkuat komunikasi antara kampus dan lingkungan sekitar. Kegiatan ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi dapat hadir tidak hanya sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai mitra masyarakat dalam kegiatan sosial dan keagamaan.



Gambar 7. Penyuluhan pengenalan STIE Ganesha kepada masyarakat sebagai bagian dari penguatan hubungan kampus dan masyarakat.



Gambar 8. Penyampaian informasi kelembagaan STIE Ganesha kepada masyarakat oleh perwakilan kampus.

PEMBAHASAN

Kegiatan ini menunjukkan bahwa pengabdian masyarakat dapat dilakukan melalui pendekatan yang sederhana, dekat dengan masyarakat, dan langsung menyentuh

kebutuhan mereka. Tausiyah keagamaan memberi penguatan spiritual, sedangkan bakti sosial memberi manfaat langsung melalui bantuan sembako. Keduanya saling melengkapi karena nilai keagamaan tidak hanya disampaikan dalam bentuk nasihat, tetapi juga diwujudkan dalam aksi kepedulian.

Dari aspek spiritual, kegiatan tabligh akbar memberi ruang refleksi bagi peserta untuk memahami kembali nilai taubat, pentingnya lingkungan yang baik, dan penguatan iman dalam kehidupan sehari-hari. Respons positif peserta terlihat dari kehadiran dan perhatian mereka selama kegiatan. Namun, karena kegiatan belum menggunakan instrumen evaluasi kuantitatif, peningkatan pemahaman peserta belum dapat diukur secara angka. Oleh karena itu, dampak spiritual dalam artikel ini lebih tepat dibaca sebagai dampak awal yang terlihat melalui partisipasi dan respons kualitatif peserta.

Dari aspek sosial, penyaluran sembako kepada sekitar 1.000 penerima manfaat menjadi bukti nyata kepedulian kampus terhadap masyarakat. Bantuan ini membantu meringankan kebutuhan dasar masyarakat, terutama bagi kelompok yang membutuhkan dukungan sosial. Lebih dari itu, proses pembagian bantuan juga memperlihatkan adanya kerja sama antara kampus, panitia, tokoh masyarakat, dan warga.

Dari aspek kelembagaan, kegiatan ini memperkuat citra STIE Ganesha sebagai perguruan tinggi yang peduli terhadap masyarakat. Kehadiran kampus dalam kegiatan keagamaan dan sosial menunjukkan bahwa perguruan tinggi dapat berperan sebagai mitra masyarakat. Hubungan yang baik ini penting untuk membuka peluang kegiatan lanjutan, seperti pembinaan keagamaan, program sosial berkala, pendampingan masyarakat, atau kegiatan pengabdian lain yang lebih terukur.

Secara teoretis, kegiatan ini sejalan dengan konsep solidaritas sosial karena mempertemukan nilai kebersamaan, kepedulian, dan kerja sama dalam satu kegiatan. Momentum Isra' Mi'raj tidak hanya menjadi peringatan keagamaan, tetapi juga menjadi sarana untuk membangun kepedulian sosial. Dengan demikian, kegiatan ini dapat menjadi contoh model PKM integratif yang menggabungkan edukasi spiritual dan aksi sosial.

Keterbatasan kegiatan ini adalah evaluasi dampak belum dilakukan dengan instrumen yang terukur, seperti angket kepuasan, pre-test dan post-test, atau wawancara mendalam. Untuk kegiatan berikutnya, tim pelaksana disarankan menyiapkan instrumen evaluasi sederhana agar perubahan pemahaman, kepuasan peserta, dan dampak sosial kegiatan dapat dijelaskan dengan lebih kuat.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui Tabligh Akbar dan Bakti Sosial dalam momentum Isra' Mi'raj di lingkungan STIE Ganesha telah terlaksana dengan baik. Kegiatan ini dihadiri sekitar 1.000 peserta dan berhasil menyalurkan paket sembako kepada sekitar 1.000 penerima manfaat. Integrasi antara tausiyah keagamaan dan bakti sosial menjadikan kegiatan ini tidak hanya bernilai edukatif dan spiritual, tetapi juga memberi manfaat langsung kepada masyarakat.

Kegiatan ini memperlihatkan bahwa penguatan aqidah dan kepedulian sosial dapat berjalan bersama dalam satu program pengabdian. Tausiyah memberikan penguatan nilai keimanan, sedangkan bakti sosial menjadi bentuk nyata kepedulian terhadap kebutuhan masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat hubungan antara STIE Ganesha dan masyarakat sekitar. Meskipun demikian, evaluasi kegiatan masih perlu ditingkatkan dengan instrumen yang lebih terukur agar dampak spiritual dan sosial dapat dijelaskan secara lebih kuat pada kegiatan berikutnya.

SARAN

- Kegiatan serupa sebaiknya dilaksanakan secara berkala agar hubungan kampus dan masyarakat tetap terjaga.
- Pendataan penerima manfaat perlu dibuat lebih sistematis agar penyaluran bantuan lebih tepat sasaran.
- Evaluasi kegiatan perlu dilengkapi dengan angket, testimoni, atau wawancara singkat untuk mengukur respons dan manfaat kegiatan.
- Program lanjutan dapat dikembangkan dalam bentuk kajian keagamaan, pendampingan sosial, atau kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis kebutuhan lokal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pimpinan STIE Ganesha, LPPM STIE Ganesha, panitia kegiatan Isra' Mi'raj, K.H. Fikri Haikal MZ, S.Ag., pengurus DKM Masjid Baiturrahmah, tokoh masyarakat, aparatur pemerintah, dosen, mahasiswa, serta seluruh masyarakat yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Dukungan dan partisipasi semua pihak sangat membantu kelancaran kegiatan sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Anam, Khairul, and Sugiono Sugiono. 2023. "Penguatan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan." *Global Education Journal* 1(1):135–49. doi:10.59525/gej.v1i1.267.
- Ahmad Akbar, Reno Piansyah, Septian Purba Wijaya, Masadah, Sendu Junintias, & Sukino. (2025). Pengembangan Kompetensi Keagamaan Remaja Muslim di Madrasah Aliyah Hidayatul Muslimin 2: Pelatihan Khatib dan Ilmu Tajwid. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 7(6). <https://doi.org/10.47467/RESLAJ.V7I6.8285>
- Anwar, S., Frida Maulani, Wina Lutfiah, Syadiah, S. I. H., & Azizah, A. S. N. (2025). Integrasi Nilai Ketauhidan dan Ekopedagogi dalam Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah untuk Penguatan Karakter Peduli Lingkungan. *TSAQAFATUNA : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 7(1). <https://doi.org/10.54213/TSAQAFATUNA.V7I1.611>
- Buatan, M. M., & Nur, I. (2024). INTERNALISASI NILAI PENDIDIKAN ISLAM MELALUI TRADISI MALAM ELA-ELA DALAM PENGUATAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN MASYARAAKT KAMPUNG WAIGAMA DISTRIK MISOOL UTARA. *Transformasi : Jurnal Kepemimpinan & Pendidikan Islam*, 8(1), 47–61. <https://doi.org/10.47945/TRANSFORMASI.V8I1.1598>
- Chudzaifah, Ibnu, and Afroh Nailil Hikmah. 2021. "Tridharma Perguruan Tinggi: Sinergitas Akademisi dan Masyarakat dalam Membangun Peradaban." *Jurnal Pengabdian dan Pendampingan Masyarakat* 1:1–103.
- Dita Indah Sari, Maryono, & Salis Irvan Fuadi. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Sosial Religius Remaja Karang Taruna Desa Salam Sari, Kedu, Temanggung.

Student Research Journal, 1(3), 127–136.
<https://doi.org/10.55606/SRJYAPPI.V1I3.325>

- Fatari, Fatari, Rani Sri Sumarsih, Diah Permata Sari, Agus Maulana Yusuf, Ermiana Setiawati, Fildzah Hidayati, and Ahmad Tomy Baedawi. 2022. "KULIAH KERJA MAHASISWA SEBAGAI WUJUD PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN IMPLEMENTASI TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI." *Indonesian Collaboration Journal of Community Services (ICJCS)* 2(3):222–30. doi:10.53067/icjcs.v2i3.82.
- Fathoni, Muhammad Anwar, Dienni Ruhjatini Sholihah, Suprima Suprima, and Ajeng Septiana Wulansari. 2025. "Mimbar Masjid Sebagai Sarana Peningkatan Literasi Keuangan Syariah." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* 5(1):51–60. doi:10.52436/1.jpmi.3354.
- Gazali, G., & Yenti, E. (2022). PENGARUSUTAMAAN MODERASI ISLAM (PENGUATAN NILAI-NILAI ISLAM INKLUSIF BAGI DAI DAN MUBALIGH DI SUMATERA BARAT). *Turast: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 10(2), 151–170.
<https://doi.org/10.15548/TURAST.V10I2.4570>
- ISKANDAR, N., Jatim, J., & Masduki, H. (2023). Kontekstualisasi Nilai-Nilai Al-Qur'an Perspektif Kebijakan Penyelenggaraan Pendidikan Telaah Normatif Empiris Program Pengajaran Satuan Pendidikan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibnu Ali Pamekasan. *El-Furqania : Jurnal Ushuluddin Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(01), 73–103.
<https://doi.org/10.54625/ELFURQANIA.V9I01.6574>
- Mokoginta, Ario Gardamong. 2025. "PERAN AGAMA SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI DALAM MEMBANGUN SOLIDARITAS SOSIAL: PERSPEKTIF EMILE DURKHEIM." *Ahsan: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 4.
- Nurrahman, Syafran, Aep Saefullah, M.Tafsiruddin, Tohiroh Tohiroh, Sitti Aliyah Azzahra, Abdul Kohar, Iskandar Iskandar, and Anggoro Dwi Swasono. 2025. "Sosialisasi Pendekatan Berbasis Data dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Berbasis Masjid Melalui Bazar Syariah." *MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat* 3(6):107–20. doi:10.61132/mengabdi.v3i6.2083.
- Nurhaliza Dalimunthe, Solihah Titin Sumanti, & Ihsan Satrya Azhar. (2024). Pendampingan Naposo Nauli Bulung Dalam Penguatan Pendidikan Akidah Dan Akhlak Remaja Di Desa Aek Haruaya Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara. *Jurnal Cakrawala Akademika*, 1(2), 104–123. <https://doi.org/10.70182/JCA.V1I2.5>
- Rizqiani, I. S., Siwiyanti, L., Suyaman, P., & Sri Wahyuni, Y. (2025). Peran Mubalighat dalam Pembentukan dan Pengembangan Qaryah Thayyibah di PCA Gegerbitung. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 903–911.
<https://doi.org/10.35912/YUMARY.V5I4.3650>
- Syahrudin, Syahrudin, Ermis Suryana, and Maryamah Maryamah. 2024. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Melalui Kegiatan

Keagamaan.” *Muaddib: Islamic Education Journal* 7(1):46–53.
doi:10.19109/muaddib.v7i1.24477.

Wijayanti, Siti Nadiyah, and Machful Indra Kurniawan. 2025. “Religious Character Formation Through Quran Memorization Program: Pembentukan Karakter Religius Melalui Program Hafalan Al-Quran.” *Indonesian Journal of Islamic Studies* 13(1). doi:10.21070/ijis.v13i1.1798.